

EVEKTIFITAS PENGGUNAAN APLIKASI PROPER DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU KELAS DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 KOTA LHOKEUMAWE

Fitri Haryani, Nurmayuli, Nurdin Amin

Fitriharyani1807@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan tentang efektivitas penggunaan Aplikasi PROPER dalam meningkatkan kinerja gurukelas MIN 3 Lhokseumawe. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan Aplikasi PROPER dalam meningkatkan kinerja guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Lhokseumawe?. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang melibatkan 20 orang guru kelas MIN 3 Lhokseumawe sebagai responden. Dari 20 orang tersebut selanjutnya dipilih 3 orang sebagai subjek wawancara. Teknik mengumpulkan data, meliputi penggunaan kusioner, wawancara terstruktur, observasi secara partisipasi pasif (*passive participation*) dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi PROPER secara umum dapat meningkatkan kinerja guru kelas MIN 3 Lhokseumawe. Aplikasi tersebut diakui dapat meningkatkan kinerja guru kelas pada proses pembuatan rapor dapat dilakukan dengan lebih cepat. Akan tetapi masih ada guru kelas yang masih mengalami kendala ketika penggunaan aplikasi ini yaitu guru kesulitan mengoperasikan aplikasi ketika memasukkan data mata pelajaran yang harus berulang-ulang disebabkan tingkat kemahiran guru yang tidak sering berinteraksi dengan aplikasi karena faktor usia, dan kendala lain.

Kata Kunci; *Aplikasi PROPER, Kinerja Guru, Guru Kelas*

PENDAHULUAN

Diera globalisasi ini menuntut kepada kita untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern ini. Salah satu kemajuan yang diakibatkan dari modernisasi ialah kemajuan dalam bidang teknologi atau yang sering disebut perkembangan IT. Kemajuan teknologi harus bisa diikuti oleh setiap insan supaya mereka tidak ditinggal oleh kemajuan zaman yang makin hari semakin menuju kemajuan. Perubahan tersebut mempengaruhi berbagai bidang, mulai lingkungan hukum, lingkungan politik, sosial, budaya, ekonomi semuanya terpengaruhi oleh adanya kemajuan teknologi.

Berangkat dari hal itu sangatlah penting adanya peningkatan sumber daya manusia khususnya guru di Madrasah, sehingga SDM tersebut dapat memanfaatkan aplikasi tersebut dengan tepat guna. Dengan adanya kemajuan teknologi tersebut maka dunia pendidikan harus ikut ambil bagian dalam “mengarungi” kemajuan teknologi, agar dunia pendidikan di Indonesia tidak mengalami ketinggalan terhadap pendidikan-pendidikan di negara yang lain. Di dalam dunia kependidikan telah dikenal dengan teknologi kependidikan. Teknologi pendidikan merupakan integrasi antara kemajuan teknologi dengan pendidikan khususnya di Indonesia. Atau biasa di istilahkan sebagai *teknologi pendidikan*

sehingga proses belajar mengajar bisa menggunakan teknologi.

Hal tersebut membuat dunia pendidikan memikirkan kembali bagaimana perubahan tersebut mempengaruhinya sebagai sebuah interaksi sosial dan bagaimana harus berinteraksi dengan perubahan tersebut. Salah satu perubahan lingkungan yang sangat mempengaruhi dunia pendidikan adalah hadirnya aplikasi yang memudahkan kinerja guru. Kemajuan teknologi merupakan salah satu elemen penting dalam berbagai kegiatan dan pekerjaan guru. Hampir semua pekerjaan guru dalam berbagai kegiatan dapat diringankan dengan menggunakan “jasa” dari penggunaan aplikasi dari teknologi tersebut. Komputer atau laptop yang didalamnya terdapat berbagai aplikasi. Salah satu aplikasi yang sudah ada yaitu aplikasi proper yang tujuannya memudahkan guru untuk meningkatkan kualitas atau mutu dalam pengajaran kepada siswa dengan memudahkan dan meringankan beban guru dalam mengisi rapor sehingga nilai-nilai siswa bisa tersimpan lebih efisien dan efektif. Pengisian rapor yang dulunya secara manual yang membutuhkan waktu yang sangat lama kini ada sebuah terobosan baru dengan menggunakan Aplikasi yang dinamakan Aplikasi PROPER (aplikasi pengisian rapor), sehingga diharapkan dapat lebih mempermudah guru dalam bekerja mengisi rapor siswa.

Penggunaan aplikasi ini memiliki fenomena yang beragam disatu sisi memiliki

kemudahan dan sangat membantu para guru Madrasah dan disatu sisi memiliki kendala bagi guru juga. Tentunya dengan aplikasi sangat mempengaruhi kinerja guru di Madrasah. Kinerja guru yang diharapkan adalah kinerja yang efektif dan efisien yang bukan saja memiliki hasil yang baik, akan tetapi memiliki nilai ekonomis dalam pemenuhan kinerja tersebut.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lhokseumawe mengenai penggunaan Aplikasi PROPER ini, peneliti menemukan fenomena sebagai berikut. Penggunaan Aplikasi PROPER di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lhokseumawe, ada beberapa guru menyatakan aplikasi proper sangat membantu pekerjaan mereka dalam pengisian rapor hasil belajar peserta didik, hal ini peneliti pahami bahwa beberapa guru tersebut memiliki keterampilan penggunaan komputer/laptop sehingga sangat mudah untuk mempelajari dan menggunakan aplikasi proper tersebut. Bentuk kemudahan yang dialami guru kelas dilihat dari segi waktu yang lebih efektif, pengisian rapor akan membutuhkan waktu yang tidak sedikit dengan membuatnya secara manual yang diawali dengan merekap semua nilai peserta didik, kemudian memindahkan dalam buku rapor. Sedangkan dengan penggunaan aplikasi guru hanya mengimput sekali ketikan di format aplikasi, kemudian aplikasi akan dapat menampilkan nilai sesuai yang kita format dalam beberapa ruang atau kolom sesuai data yang ingin kita buat dalam pengisian rapor, dan tinggal

mengeprintnya untuk hasil *hart-copy*. Untuk mengatasi kesilapan yang terjadi pada saat pengimputan sangat mudah hanya menggunakan satu klikan penghapusan pada data pengimputan awal, aplikasi akan merubah secara otomatis pada setiap ruang format.

Akan tetapi sebagian guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lhokseumawe, beberapa guru kelas merasa kesulitan menggunakan aplikasi proper ini, disebabkan umur yang tidak muda lagi dan belum mahirnya menggunakan komputer/laptop. Kesulitan ini disebabkan pada diri guru atau fasilitas yang ada. Pada diri guru sendiri yaitu umur guru yang tidak muda lagi yang dulunya hanya mengenal mesin ketik masih asing dengan pengoprasian komputer/laptop, apalagi menggunakan aplikasi yang ada di komputer/laptop, selain umur juga motivasi untuk mempelajari penggunaan komputer/laptop juga minim. Kesulitan yang disebabkan fasilitas, ada guru tidak memiliki komputer sendiri di rumah, dan sekolah memiliki keterbatasan untuk mengadakan komputer untuk semua guru untuk oprasional kinerja guru. hal-hal seperti itulah yang membuat guru merasa kesulitan apabila pengisian rapor menggunakan Aplikasi. Untuk mengatasi hal tersebut guru tersebut mengandalkan tenaga orang lain untuk pengisian rapor.

Fenomena lain yang pada saat observasi, untuk aplikasi proper yang digunakan guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3

Lhokseumawe memiliki daya penyimpanan memori yang cukup besar sehingga menguras memori yang ada didalam komputer/laptop, ketika memori komputer/laptop kelebihan kapasitas membuat kerja aplikasi sangat lambat, sehingga tingkat keefektifitasannya beragam untuk setiap guru kelas yang menggunakan aplikasi tersebut.

Berdasarkan uraian dari observasi peneliti di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan Aplikasi PROPER dalam pengisian rapor, sehingga peneliti berminat melakukan penelitian yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Aplikasi PROPER Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Lhokeumawe.”

Aplikasi PROPER yang berbasis komputer yang dirancang untuk memudahkan pekerjaan guru-guru di sekolah khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, pemanfaatan dan pelaporan penilaian. Karena biasanya pada perencanaan penilaian, pendidik kesulitan merumuskan indikator instrumen penilaian, menentukan teknik penilaian yang tepat sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan, mengembangkan butir-butir instrumen penilaian dan rubrik penilaian. Pada pelaksanaan penilaian, pendidik kesulitan melakukan penilaian sikap dengan berbagai teknik penilaian dalam waktu yang terbatas. Pendidik juga mengalami kesulitan dalam mengolah dan mendeskripsikan capain hasil penilaian sikap, pengetahuan, dan

keterampilan. Aplikasi penilaian ini diharapkan dapat memudahkan pendidik dan satuan pendidikan dalam melaporkan serta memanfaatkan hasil penilaian baik aspek sikap, aspek pengetahuan, maupun aspek keterampilan. Aplikasi ini merupakan pengembangan dari aplikasi sebelumnya yang seluruhnya berpedoman pada Panduan Teknis Penilaian dan Rapor Sekolah Dasar. Aplikasi ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah:

- 1) Format sudah sesuai dengan Pedoman Penilaian Tahun 2016 (edisi revisi) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- 2) Dalam Aplikasi rapor ini sudah memperlihatkan indikator yang komplit yaitu dari nilai per muatan, predikat, dan deskripsi setiap aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam setiap muatannya.
- 3) Aplikasi rapor ini dapat digunakan untuk kelas 1,2,4,5 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- 4) Dengan format simple sehingga diharapkan mudah digunakan oleh para guru yang belum fasih menggunakan komputer.
- 5) Pencetakan pada sheet rapor sudah dibedakan bagi pengguna printer Canon, HP dan Epson sehingga diharapkan pengguna tidak lagi mengalami kesulitan saat mencetak.

Menurut Campbell J.P. (1989) dalam Starawaji bahwa terdapat cara pengukuran efektifitas secara umum dan yang paling menonjol adalah

keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan program, Tingkatan input dan output, dan Pencapaian tujuan menyeluruh.

Sehingga dengan efektivitas yang dilaksanakan untuk mengukur seberapa efektif aplikasi proper digunakan dalam pengisian rapor. Sehingga Madrasah mencapai tujuan atau sasaran keberhasilan mengelola rapor dengan efektif dan efisien.

Kinerja atau *performance* mengandung arti prestasi, pertunjukan, dan pelaksanaan tugas, atau dengan kata lain kinerja mengandung makna, hasil kerja, kemampuan, prestasi, atau dorongan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pekerja/karyawan dalam melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja adalah prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja. (Mulyasa, 2004: 136).

Kinerja seseorang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi perbedaan tersebut, baik faktor dari diri sendiri maupun yang datang dari luar. Anwar Prabu Mangkunegara menyatakan ada 2 faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu faktor kemampuan, dan faktor motivasi (Anwar Prabu, 2006: 67). Faktor kemampuan, secara psikologis, kemampuan guru terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge* dan *skill*). Dari kedua kemampuan

tersebut sangat di pengaruhi lagi latar belakang pendidikan yang dijalani, kemudian kesesuaian antara ilmu yang dimiliki dengan bidang pekerjaan yang dijalani sekarang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Lhokeumawe, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana yang menjadikan subjek penelitian dalam penelitian ini ialah guru kelas yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Lhokseumawe, 20 guru kelas yang diuji dengan pengisian kusioner dan dipilih 3 orang guru kelas dari 20 guru kelas yang ada untuk diwawancara dengan pertimbangan usia guru kelas yang dianggap mempengaruhi tingkatan kemahiran dalam penggunaan Aplikasi PROPER. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memiliki beberapa macam seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari 3 (tiga) alur kegiatan yaitu: *pertama*; observasi, yaitu secara partisipasi pasif (*passive participation*), *Kedua*; wawancara terstruktur, peneliti menyiapkan susunan pertanyaan agar pada saat wawancara tidak menyimpang dari hal yang ingin diteliti, peneliti bisa menemukan langsung perihal permasalahan yang sedang diteliti. Teknik analisis data memiliki 3 langkah

yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang didapat dan dikumpulkan kemudian direduksi diambil informasi yang mendukung penelitian saja, kemudian disajikan dalam bentuk diagram dan penjelasan dan terakhir memberikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi data kusioner

Paparan data ini disusun dari seluruh data kusioner dan wawancara, dikumpulkan jadi data kualitatif dengan seperangkat kualifikasi yang dikembangkan untuk memperoleh gambaran umum tentang efektifitas penggunaan Aplikasi PROPER dalam meningkatkan kinerja guru. Penyebaran kusioner efektifitas penggunaan PROPER terhadap kinerja guru terdapat 10 butir pertanyaan. Data diperoleh dengan menyebar kusioner kepada 20 guru kelas MIN 3 Lhokseumawe. Kusioner menggunakan 5 kategori jawaban yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. berikut ini disajikan gambaran umum responden guru kelas terhadap kusioner yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel.1. Pembuatan rapor lebih efektif dengan menggunakan Aplikasi PROPER

NO	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1	Sangat setuju	18	90 %
2	Setuju	2	10 %
3	Lainnya	0	0 %
	Jumlah	20	100

Dari uraian jawaban kusioner, 90 % guru sangat setuju pembuatan rapor lebih efektif dengan menggunakan Aplikasi PROPER dan 10% setuju pembuatan rapor lebih efektif dengan menggunakan Aplikasi PROPER, tidak ada yang netral ataupun tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa pembuatan rapor lebih efektif dengan menggunakan Aplikasi PROPER dari pada pembuatan rapor tanpa Aplikasi PROPER atau dengan kata lain pembuatan rapor secara manual.

Tabel. 2. Kualitas rapor yang dihasilkan melalui Aplikasi PROPER cukup baik

No	kategori	Frekuensi	Presentase %
1	Sangat setuju	16	80 %
2	Setuju	4	20 %
3	Lainnya	0	0 %
	Jumlah	20	100

Berdasarkan jawaban kusioner menyatakan, 80 % sangat setuju kualitas rapor yang dihasilkan melalui Aplikasi PROPER cukup baik dan 20 % setuju kualitas rapor yang dihasilkan melalui Aplikasi PROPER cukup baik, tidak ada yang netral ataupun tidak setuju. Artinya kualitas rapor yang dihasilkan melalui Aplikasi PROPER ini sudah cukup baik.

Tabel. 3. Penggunaan Aplikasi PROPER lebih banyak penilaian yang dapat diselesaikan

NO	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1	Sangat setuju	12	60%
2	Setuju	7	35%
3	Netral	1	5%

4	Lainnya	0	0 %
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan jawaban kusioner bahwa penggunaan Aplikasi PROPER lebih banyak penilaian yang dapat diselesaikan didapat, 60 % sangat setuju penggunaan Aplikasi PROPER lebih banyak penilaian yang dapat diselesaikan dan 35 % setuju penggunaan Aplikasi PROPER lebih banyak penilaian yang dapat diselesaikan, dan 5 % netral penggunaan Aplikasi PROPER lebih banyak penilaian yang dapat diselesaikan. Dengan demikian dengan penggunaan Aplikasi PROPER akan lebih banyak penilaian yang dapat diselesaikan guru dalam kegiatan penilaian peserta didik didalamnya.

Tabel. 4. Aplikasi PROPER mencakup semua sasaran poin-poin yang harus ada dalam lampiran rapor

No	kategori	Frekuensi	Presentase %
1	Sangat setuju	15	75 %
2	Setuju	5	25 %
3	Lainnya	0	0 %
	Jumlah	20	100

Berdasarkan jawaban kusioner didapat, 75 % sangat setuju Aplikasi PROPER mencakup semua sasaran poin-poin yang harus ada dalam lampiran rapor dan 25 % setuju Aplikasi PROPER mencakup semua sasaran poin-poin yang harus ada dalam lampiran rapor, dan tidak ada yang netral ataupun tidak setuju. Kesimpulannya adalah Aplikasi PROPER sudah

mencangkup semua sasaran poin-poin yang harus ada dalam lampiran rapor.

Tabel. 5. Keraguan validitas hasil penilaian dengan menggunakan Aplikasi PROPER

No	kategori	Frekuensi	Presentase %
1	Setuju	3	15 %
2	Netral	3	15 %
3	Tidak setuju	6	30 %
4	Sangat tidak setuju	8	40 %
	Jumlah	20	100

Hasil jawaban kusioner mengenai keraguan guru akan validitas hasil penilaian dengan menggunakan Aplikasi PROPER didapat, 15 % setuju adanya keraguan validitas hasil penilaian dengan menggunakan Aplikasi PROPER, 30 % netral adanya keraguan validitas hasil penilaian dengan menggunakan Aplikasi PROPER, dan 40 % sangat tidak setuju adanya keraguan validitas hasil penilaian dengan menggunakan Aplikasi PROPER.

Tabel. 6. Keterbatasan yang ada dalam aplikasi mengurangi kualitas hasil penilaian

No	kategori	Frekuensi	Presentase %
1	Sangat setuju	1	5 %
2	Setuju	3	15 %
3	Netral	5	25 %
4	Tidak setuju	7	35 %
5	Sangat tidak setuju	4	20 %

Jumlah	20	100
--------	----	-----

Dari uraian jawaban kusioner didapat data, 5 % sangat setuju adanya keterbatasan yang ada dalam aplikasi mengurangi kualitas hasil penilaian, 15 % setuju adanya keterbatasan yang ada dalam aplikasi mengurangi kualitas hasil penilaian, 35 % netral adanya keterbatasan yang ada dalam aplikasi mengurangi kualitas hasil penilaian, dan 20 % sangat tidak setuju adanya keterbatasan yang ada dalam aplikasi mengurangi kualitas hasil penilaian. Artinya sebagian besar guru menyatakan bahwa tidak ada keterbatasan dari dalam aplikasi yang dapat mengurangi kualitas hasil penilaian.

Tabel. 7. Kepuasan terhadap Aplikasi PROPER terkait efektifitas waktu yang dibutuhkan untuk pengisian rapor

No	kategori	Frekuensi	Presentase %
1	Sangat setuju	13	65 %
2	Setuju	5	25 %
3	Netral	2	10 %
4	Lainya	0	0 %
	Jumlah	20	100

Dari uraian tabel di atas, 65 % sangat setuju adanya kepuasan terhadap Aplikasi PROPER terkait efektifitas waktu yang dibutuhkan untuk pengisian rapor, 25 % setuju adanya kepuasan terhadap Aplikasi PROPER terkait efektifitas waktu yang dibutuhkan untuk pengisian rapor, 10 % netral adanya kepuasan terhadap Aplikasi PROPER terkait efektifitas

waktu yang dibutuhkan untuk pengisian rapor, dan tidak ada yang tidak setuju atau sangat tidak setuju adanya kepuasan terhadap Aplikasi PROPER terkait kualitas hasil penilaian yang dihasilkan.

Tabel. 8. Kepuasan terhadap Aplikasi PROPER terkait kualitas hasil penilaian yang dihasilkan

No	kategori	Frekuensi	Presentase %
1	Sangat setuju	16	80 %
2	Setuju	4	20 %
3	Lainya	0	0 %
	Jumlah	20	100

Kepuasan terhadap aplikasi didapat, 80 % sangat setuju adanya kepuasan terhadap Aplikasi PROPER terkait kualitas hasil penilaian yang dihasilkan, 20 % setuju adanya kepuasan terhadap Aplikasi PROPER terkait kualitas hasil penilaian yang dihasilkan, dan tidak ada yang beranggapan netral dengan kepuasan terhadap Aplikasi PROPER terkait kualitas hasil penilaian yang dihasilkan, serta tidak ada yang tidak setuju atau sangat tidak setuju adanya kepuasan terhadap Aplikasi PROPER terkait kualitas hasil penilaian yang dihasilkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan kusioner yaitu guru kelas merasa sangat puas terhadap Aplikasi PROPER terkait kualitas hasil penilaian yang dihasilkan oleh Aplikasi tersebut.

Tabel. 9. Kepuasan terhadap tingkat efektifitas Aplikasi PROPER dalam pengisian rapor

No	kategori	Frekuensi	Presentase %
----	----------	-----------	--------------

1	Sangat setuju	14	70 %
2	Setuju	6	30 %
3	Lainya	0	0 %
	Jumlah	20	100

Kepuasan tingkat efektifitas Aplikasi PROPER berdasarkan data jawaban kusioner yaitu, 70 % sangat setuju adanya kepuasan kepuasan terhadap tingkat efektifitas Aplikasi PROPER, 30 % setuju adanya kepuasan terhadap tingkat efektifitas Aplikasi PROPER dalam pengisian rapor, dan tidak ada yang beranggapan netral dengan kepuasan terhadap tingkat efektifitas Aplikasi PROPER dalam pengisian rapor, serta tidak ada yang tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan adanya kepuasan terhadap tingkat efektifitas Aplikasi PROPER dalam pengisian rapor. Artinya sebagian besar guru kelas merasa sangat puas terhadap tingkat efektifitas Aplikasi PROPER dalam membantu kegiatan guru dalam pengisian rapor.

Tabel. 10. Fitur Aplikasi PROPER perlu direvisi lagi

No	kategori	Frekuensi	Presentase %
1	Setuju	5	25 %
2	Netral	10	50 %
3	Sangat tidak setuju	5	25 %
	Jumlah	20	100

Fitur Aplikasi didapat, 25 % setuju fitur Aplikasi PROPER perlu direvisi lagi, 50 % netral fitur Aplikasi PROPER perlu direvisi lagi, dan sangat tidak fitur Aplikasi PROPER perlu direvisi

lagi, dan 25% sangat tidak setuju fitur Aplikasi PROPER perlu direvisi lagi. Dapat disimpulkan bahwa fitur Aplikasi menucur guru kelas sudah

2. Deskripsi data wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 orang guru kelas yang dipilih berdasarkan kategori usia muda (25 - 35), usia sedang (35 - 40) dan usia lanjut (40 tahun ke atas). Adapun yang menjadi subjek wawancara yaitu ML usia 32 tahun guru kelas VI-Cut Mutia, IS usia 36 tahun guru kelas IV- Malikussaleh dan FH usia 49 tahun guru kelas III-Malikussaleh. Berikut uraian deskripsi wawancara.

Pertama, Keberhasilan program Aplikasi PROPER terkait kuantitas dan kualitas hasil kerja guru kelas, serta rentang waktu kerja ketika mengisi rapor dengan menggunakan aplikasi salah satu hal yang akan menjadi ukuran. Dengan adanya Aplikasi PROPER pengisian rapor dengan rentang waktu yang lebih sedikit dapat menghasilkan pekerjaan semakin banyak dan kualitas yang baik, sebagaimana penuturan IS, "dengan menggunakan Aplikasi PROPER proses mengisi rapor menjadi lebih mudah dan cepat," kemudian ibu Rahma menambahkan, "dengan Aplikasi PROPER hasil pengisian rapor menjadi lebih rapi dan waktu yang digunakan lebih singkat dari pada pengisian rapor manual."

Kedua, sasaran poin-poin penilaian dalam rapor seperti penilaian pengetahuan (kognitif), penilaian sikap (afektif) dan penilaian keterampilan (psikomotorik). Aplikasi Proper juga sudah mencakup semua sasaran poin-poin

baik, boleh juga tidak direvisi dikarenakan itur sekarang atau boleh direvisi apabila revisi fitur menjadi lebih baik lagi ketika digunakan.

penilaian itu, sebagaimana FH menyatakan "Aplikasi PROPER memiliki poin-poin penilaian seperti pengetahuan (kognitif), penilaian sikap (afektif) dan penilaian keterampilan (psikomotorik)"

Seluruh poin sasaran yang harus ada didalam rapor manual sudah tercantum dalam Aplikasi PROPER, peneliti melihat Aplikasi PROPER sudah memiliki kesamaan dan kesempurnaan dengan rapor manual biasa, hanya saja perbedaannya guru kelas tidak perlu menulis manual dan menulis berulang kali di kertas pelaporan rapor. Tak ada sesuatu didunia ini yang sempurna, begitu juga dengan Aplikasi PROPER yang memiliki kelebihan tentunya memiliki kekurangan, akan tetapi setiap konsumen memiliki pertimbangan antara kekurangan dan kelebihan mana yang lebih membawa kebaikan orang banyak. Mengenai kekurangan atau keterbatasan yang ada dalam Aplikasi PROPER ER menuturkan, "Aplikasi PROPER memiliki kecanggihan dalam pengisian rapor lebih praktis dan cepat, akan tetapi Aplikasi ini memiliki daya simpan memori yang cukup besar yang akan membuat laptop terkadang menjadi lambat, sehingga ketika kami ML menambahkan tentang keterbatasan atau kekurangan Aplikasi PROPER yaitu, "masalah pada Aplikasi PROPER terdapat pada teknis penggunaan ketika memasukkan data

nilai mata pelajaran harus dibuka berulang-ulang”

Ketiga, keterbatasan Aplikasi PROPER yang diuraikan di atas, selanjutnya ada nilai kepuasan yang dipertimbangkan dengan penggunaan Aplikasi PROPER memiliki 3 item pertanyaan wawancara. Pertanyaan pertama, tingkat kepuasan guru kelas dalam mengisi rapor dengan aplikasi ini, apakah aplikasi memiliki efektifitas waktu, sebagaimana IS ketika peneliti menjumpainya menanyakan kepuasan terhadap Aplikasi PROPER terkait keefektifan waktu pada saat pengisian rapor, beliau mengungkapkan, “guru ada yang merasa puas ada yang merasa tidak puas, hal ini disebabkan oleh keadaan pribadi guru kelas mahir tidaknya ketika menggunakan Aplikasi PROPER tersebut.” Pendapat IS tersebut dikuatkan lagi ketika peneliti mewawancarai FH menanyakan tentang kepuasan beliau terhadap Aplikasi PROPER terkait dengan keefektifan waktu, beliau menjawab bahwa, “saya merasa kurang puas sebab ketika saya menggunakan atau mengoperasikan aplikasi tersebut saya agak bingung dengan aplikasi tersebut apalagi saya kurang lancar menggunakan komputer atau laptop, karena dulu saya pakek mesin Tik,” disini peneliti melihat selain kemahiran yang mempengaruhi penggunaan Aplikasi PROPER, dan kemahiran ini dipengaruhi juga dengan usia guru kelas yang tidak muda lagi.

Pertanyaan kedua, tingkat kepuasan terhadap Aplikasi PROPER terkait yang

dibutuhkan untuk pengisian rapor. Dalam hal ini dua pertanyaan pilihan yaitu guru kelas apakah merasa puas ketika mengisi rapor dengan menggunakan Aplikasi PROPER atau mengisi rapor dengan cara manual, hampir semua guru menjawab lebih puas mengisi rapor dengan aplikasi dari pada dengan cara manual, sebab pengisian rapor dengan aplikasi lebih cepat dan bagus.

Pertanyaan ketiga, tingkat kepuasan terhadap kualitas fitur dan efektivitas penggunaan Aplikasi PROPER. Fitur atau tampilan aplikasi yang memiliki beberapa fitur selain 3 ranah penilaian, administrasi guru dalam pembelajaran, data peserta didik dan sekolah. salah satu ranah penilaian salah satunya penilaian kognitif pada aplikasi memiliki ruang data-data input penilaian kognitif yang lengkap mulai penilaian harian, ulangan dan ujian tes tengah semester atau ujian akhir semester, akan tetapi kelengkapan ruang yang sangat banyak ini menimbulkan kurangnya tingkat kepuasan mengenai nilai kepuasan terhadap kualitas fitur dan efektivitas penggunaan Aplikasi PROPER, dimana guru kelas merasa harus memiliki ketelitian lebih ekstra ketika mengetik nilai dalam aplikasi, sebab ketika salah memasukkan data pada ruang yang salah akan menghasilkan nilai rapor yang salah pula atau aplikasi akan eror.

Keempat, proses input dan output terkait kualitas hasil kerja sudah cukup bagus dengan penggunaan Aplikasi PROPER, proses input dan output nilai peserta didik didalam

aplikasi sudah masuk langsung dientri ke dalam format yang tersedia.”

Dan proses input input dan output nilai peserta didik ini memiliki waktu yang beragam untuk setiap guru kelas, ada guru kelas membutuhkan waktu lebih cepat dari jadwal pengimputan rapor secara manual ada yang sama saja waktu yang dibutuhkan sesuai dengan kemahiran guru kelas yang menggunakan. seperti penuturan IS, menyatakan bahwa dengan Aplikasi PROPER waktu yang digunakan lebih cepat dari biasanya ketika proses input dan output penilaian” berbeda dengan FH menuturkan, “ saya ketika proses pengimputan nilai waktu yang saya gunakan sama saja seperti saya mengisi rapor manual, akan tetapi dengan Aplikasi PROPER hasil rapor lebih rapi.” Selain dari segi aplikasi, dalam segi kinerja guru kelas dengan adanya aplikasi ini pencapaian kehadiran dan kegiatan dalam bekerja menjadi lebih baik, terbukti dengan penuturan ML yaitu, “pengimputan bisa saja dilaksanakan langsung didepan kelas sesuai proses penilaian ujian peserta didik.”

Kelima, penggunaa Aplikasi PROPER dalam bekerja terjali hubungan kerjasama antar teman sejawat, artinya ada hubungan tolong menolong antara guru kelas, guru yang lebih mahir menggunakan aplikasi tidak segan-segan memabntu guru yang kurang mahir dalam pengoprasian Aplikasi PROPER tersebut, sebagaimana penuturan FH, antar guru kelas terjalin kerja sama, ketika ada salah satu guru kelas mengalami kendala, contohnya saya yang

sering mengalami kendala dalam pengimputan data, ada guru lain yang akan membantu saya mengatasi kesulitan atau kendala dalam pengisian rapor pada aplikasi,”

PEMBAHASAN

- 1) Pembuatan rapor lebih efektif dengan menggunakan Aplikasi PROPER

90 % guru berpendapat sangat setuju dengan pembuatan rapor lebih efektif dengan menggunakan Aplikasi PROPER, dengan alasan bahwa pembuatan rapor lebih cepat dan mudah. Kegiatan pembuatan rapor dengan cara manual tidak mudah yang dilakukan guru, selama ini ada beberapa lembar penilaian yang harus ditulis guru kelas sebelum menuliskan ke buku rapor yang akan dibagikan kepada peserta didik. Kendala yang dihadapi guru kelas dalam pada proses penilaian sikap, dimana waktu yang terbatas, penilaian ini dianggap kurang optimal. Kendala juga terjadi ketika guru mengolah atau mendeskripsikan hasil penilaian terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. (Rumah Juara, 2013).

Pada Aplikasi Proper untuk pengisian penilaian baik penilaian pengetahuan, ketarampilan ataupun sikap guru hanya mengimput melalui penilaian angka tetapi, data akan terentri pada tampilan rapor secara otomatis deskripsi penilaian itu semua akan tampak atau tertulis secara otomatis. Inilah sebab mengapa guru kelas menggap Aplikasi PROPER lebih efektif dari pada menulis rapor manual guru

diberi kemudahan hanya mengimput penilaian berupa angka-angka saja.

2) Kualitas rapor yang dihasilkan melalui

Aplikasi PROPER cukup baik

80 % sangat setuju kualitas rapor yang dihasilkan melalui Aplikasi PROPER cukup baik, sebagaimana IS menuturkan, “dengan Aplikasi PROPER kualitas hasil pengisian rapor menjadi lebih rapi dan waktu yang digunakan lebih singkat dari pada pengisian rapor manual.” Hal tersebut memiliki alasan bahwa kualitas yang dilihat dari segi tampilan lebih menarik dan rapi terhindar dari kesalahan penulisan. Ketika terjadi kesalahan penulisan guru kelas dapat memperbaikinya dengan mudah.

3) Penggunaan Aplikasi PROPER lebih banyak penilaian yang dapat diselesaikan

60 % sangat setuju penggunaan Aplikasi PROPER lebih banyak penilaian yang dapat diselesaikan dan 35 % setuju penggunaan Aplikasi PROPER lebih banyak penilaian yang dapat diselesaikan. Dalam aplikasi ini banyak penilaian yang bisa kita catat mulai dari penilaian harian, ulangan tengah semester, dan ujian semester, kemudian ada penilaian portopolio, penilaian-penilaian tersebut terdiri dari penilaian pengetahuan (kognitif), penilaian sikap (afektif) dan penilaian keterampilan (psikomotorik). Penilaian yang diimput hanya sekali akan tetapi untuk hasil penilaian final akan mencakup seluruh penilaian yang dilakukan.

4) Aplikasi PROPER mencakup semua sasaran poin-poin yang harus ada dalam lampiran rapor

75 % sangat setuju aplikasi PROPER mencakup semua sasaran poin-poin yang harus ada dalam lampiran rapor dan 25 % setuju aplikasi PROPER mencakup semua sasaran poin-poin yang harus ada dalam lampiran rapor. Sasaran poin –poin seperti yang telah diuraikan di atas yaitu sasaran poin dalam rapor hanya ada 3 ranah penilaian pengetahuan (kognitif), penilaian sikap (afektif) dan penilaian keterampilan (psikomotorik). Sebagaimana penuturan Asrul (2015: 38) Kompetensi peserta didik dapat dilihat pada penilaian yang meliputi 3 sasaran poin yaitu penilaian pengetahuan, penilaian sikap dan penilaian keterampilan. Penilaian tersebut merupakan penilaian pengukuran hasil belajar peserta didik pada setiap pelajaran, bukan saja pengetahuannya terhadap mata pembelajaran tertentu, akan tetapi sikap dan gerak tubuh yang terjadi pada proses mata pelajaran.

5) Keraguan validitas hasil penilaian dengan menggunakan Aplikasi PROPER

40 % sangat tidak setuju adanya keraguan validitas hasil penilaian dengan menggunakan Aplikasi PROPER dan 30 % netral adanya keraguan validitas hasil penilaian dengan menggunakan Aplikasi PROPER. Hasil penilaian dengan aplikasi hampir mendekati kevalidan secara keseluruhan, hal ini disebabkan pada teknis pengimputan data nilai peserta didik terjadi seperti yang diungkapkan ML, “masalah pada

Aplikasi PROPER terdapat pada teknis penggunaan ketika memasukkan data nilai mata pelajaran harus dibuka berulang-ulang.” Pembukaan aplikasi yang harus berulang-ulang memungkinkan kesilapan data yang diinput menyebabkan kevalidan data penilaian kurang valid apabila guru kurang teliti.

- 6) Keterbatasan yang ada dalam aplikasi mengurangi kualitas hasil penilaian

20 % sangat tidak setuju adanya keterbatasan yang ada dalam aplikasi mengurangi kualitas hasil penilaian. Keterbatasan yang ada dalam aplikasi tidak begitu mengurangi kualitas hasil penilaian, ER menyatakan “Aplikasi PROPER memiliki kecanggihannya dalam pengisian rapor lebih praktis dan cepat, akan tetapi Aplikasi ini memiliki daya simpan memori yang cukup besar yang akan membuat laptop terkadang menjadi lambat, sehingga ketika kami menggunakan Aplikasi PROPER ini harus kosongkan memori laptop.” Dalam hal ini keterbatasan yang ada pada aplikasi hanya dalam hal *software* Aplikasi PROPER memiliki pemakaian memori yang cukup besar sehingga dapat mempengaruhi proses kinerja komputer/laptop penggunaannya, apabila memori komputer/laptop penuh akan mengakibatkan aplikasi lambat merespon akan tetapi tidak mempengaruhi kualitas hasil penilaian rapor itu sendiri.

- 7) Kepuasan terhadap Aplikasi PROPER terkait efektifitas waktu yang dibutuhkan untuk pengisian rapor

65 % sangat setuju adanya kepuasan terhadap Aplikasi PROPER terkait efektifitas waktu yang dibutuhkan untuk pengisian rapor, dan 25 % setuju adanya kepuasan terhadap Aplikasi PROPER terkait efektifitas waktu yang dibutuhkan untuk pengisian rapor. Tingkat kepuasan terhadap Aplikasi PROPER terkait efektifitas waktu yang dibutuhkan untuk pengisian rapor berbeda-beda. Artinya ada yang merasa puas ada yang merasa tidak puas sebagaimana pendapat IS, “guru ada yang merasa puas ada yang merasa tidak puas, hal ini disebabkan oleh keadaan pribadi guru kelas mahir tidaknya ketika menggunakan Aplikasi PROPER tersebut.”

Mengingat kemahiran seorang guru dipengaruhi oleh lingkungan sosial guru dan umur, lingkungan sosial yang dialami seperti adanya guru yang tak memiliki laptop atau komputer, dan guru tidak pernah ikut atau diikutkan pelatihan-pelatihan komputer. Sedangkan yang dipengaruhi umur ialah antara guru yang memiliki umur sudah tua dan guru yang muda, memiliki perbedaan kecekatan dalam memahami proses aplikasi. Sehingga tingkat kepuasan berbeda-beda terhadap Aplikasi PROPER terkait efektifitas waktu yang dibutuhkan untuk pengisian rapor.

- 8) Kepuasan terhadap Aplikasi PROPER terkait kualitas hasil penilaian yang dihasilkan

80 % sangat setuju adanya kepuasan terhadap Aplikasi PROPER terkait kualitas hasil

penilaian yang dihasilkan, 20 % setuju adanya kepuasan terhadap Aplikasi PROPER terkait kualitas hasil penilaian yang dihasilkan. Tingkat kepuasan terhadap Aplikasi PROPER terkait kualitas hasil penilaian yang dihasilkan sangat baik, sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwa “Aplikasi PROPER menjadikan kualitas hasil pengisian rapor menjadi lebih rapi dan waktu yang digunakan lebih singkat dari pada pengisian rapor manual.”

9) Kepuasan terhadap tingkat efektifitas

Aplikasi PROPER dalam pengisian rapor

70 % sangat setujuadanya kepuasan terhadap tingkat efektifitas Aplikasi PROPER dalam pengisian rapor, 30 % setuju adanya kepuasan terhadap tingkat efektifitas Aplikasi PROPER dalam pengisian rapor. ER menyatakan, hampir semua guru menjawab lebih puas mengisi rapor dengan aplikasi dari pada dengan cara manual, sebab pengisian rapor dengan aplikasi lebih cepat dan bagus. Pertimbangannys adalah aplikasi cukup efektif digunakan dalam pengisian rapor, walaupun memiliki keterbatasan pada software aplikasinya akan tetapi kelebihanannya lebih banyak membawa kebaikan bagi guru.

10) Fitur Aplikasi PROPER perlu direvisi lagi

25 % setuju fitur Aplikasi PROPER perlu direvisi lagi, 50 % netral fitur Aplikasi PROPER perlu direvisi lagi, dan 25% sangat tidak setuju fitur Aplikasi PROPER perlu direvisi lagi. ML mengungkapkan, “mungkin bisa didesain lebih menarik lagi atau ada sedikit

penambahan fitur-fitur yang lain uang dianggap perlu dan penting yang berhubungan dengan penilaian atau pembelajaran peserta didik”

Pada dasarnya aplikasi ini menyuguhkan beberapa kemudahan bagi guru kelas, dengan dibuat sesuai dengan struktur kurikulum 2013 yang berlaku. Penilaian dalam aplikasi ini juga dilengkapi dengan deskripsi otomatis untuk setiap ranah berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator yang diajarkan dalam sebuah mata pelajaran/ mapel. Banyaknya fitur yang disediakan (user sebagai guru, walikelas, BK, dan lain-lain) semakin mempermudah pengerjaan Aplikasi PROPER, seperti saat guru melakukan *mapping* KD, guru hanya perlu meringkas deskripsi KD yang sudah ada di aplikasi sehingga guru tidak perlurepot lagi membuat deskripsi.

Selanjutnya guru menginput nilai meliputi nilai pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual, dan sikap sosial, menginput deskripsi nilai dan mengirim nilai akhir. Sebagai walikelas juga dimanjakan dengan aplikasi ini, dengan mudah walikelas dapat memperoleh data nilai semua mapel tanpa harus diinput secara manual seperti yang dilakukan pada rapor berbentuk buku. Grafik nilai setiap peserta didik dan seluruh mata pelajaran pun dapat diakses dengan mudah pada aplikasi ini. Leger dan rapor pun dapat dilihat secara otomatis sebelum dicetak, dan untuk menjaga keamanan data, setiap guru mempunyai *password* dan *username* yang berbeda.

Di samping itu Guru bimbingan konseling (BK) juga akan mampu melihat perkembangan peserta didik dari nilai dengan mudah. Selanjutnya akan melakukan tindakan atau treatment dengan melakukan bimbingan kepada peserta didik yang nilainya cenderung menurun atau peserta didik yang awalnya nilainya bagus kemudian semester berikutnya mengalami penurunan yang signifikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan efektivitas penggunaan Aplikasi PROPER dalam meningkatkan kinerja guru didapat 15 % berada pada kategori rendah, 65 % berada pada kategori sedang, dan 20% berada pada kategori tinggi. Artinya tingkat efektifitas Aplikasi PROPER dalam meningkatkan kinerja guru berada pada kategori sedang. Artinya Aplikasi PROPER efektif digunakan untuk meningkatkan kinerja guru kelas dalam pengisian rapor peserta didik. Tabrani (2000: 17) menyatakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya ialah motivasi kerja, lingkungan kerja dan etos kerja. Disini Aplikasi PROPER dapat mempengaruhi motivasi kerja guru kelas dalam pengisian rapor menjadi lebih baik dan efektif, lingkungan kerja yang tercipta dengan adanya Aplikasi PROPER terciptanya lingkungan kerja saling bekerja sama dan tolong menolong dalam menghadapi hambatan dalam pengoperasian Aplikasi PROPER, dan etos kerja menjadi tinggi, kehadiran guru dalam bekerja semakin efektif dengan aktifitas-aktifitas yang

lain dalam penilaian rapor dapat dilaksanakan dalam satu waktu sekaligus.

Penggunaan Aplikasi PROPER pada guru kelas dalam pengisian rapor menimbulkan sebagian besar kegiatan-kegiatan guru atau kinerja guru menjadi lebih mudah dan efektif. Banyak keefektifan kinerja yang didapat baik dalam segi kualitas dan kuantitas kinerja sangat baik.

Dari segi kualitas kinerja guru hasil penilaian rapor cukup baik mudah di edit ketika terjadi kesalahan, pengimputan data yang hanya satu kali pengimputan, data dapat terintegrasi pada pengolahan data lainnya yang sesuai kebutuhan rapor seperti leger, nilai-nilai ulangan dan ujian yang dapat dilihat hasil pengolahan nilai akhirnya, deskripsi penilaian secara otomatis tanpa harus kita deskripsikan sehingga menanggulangi kesalahan pengetikan deskripsi penilaian, guru kelas hanya mengetik angka aplikasi yang akan mentranfer dalam bentuk deskripsi kata penilaian.

Segi kuantitas kinerja guru dengan penggunaan Aplikasi PROPER menjadi meningkat banyak kegiatan guru yang berhubungan dengan penilaian atau pengisian rapor menjadi lebih efisien seperti kegiatan penghimpunan nilai-nilai peserta didik baik penilaian harian, bulanan, ulangan dan ujian akhir semester guru dapat mengisi langsung atau mengimput langsung nilai pada aplikasi langsung tanpa perlu pencatatan secara manual dibuku penilain atau yang biasa guru lakukan pada buku

absen peserta didik. Ketika nilai-nilai tersebut secara rutin setelah memberikan tugas pada peserta didik kemudian langsung memberi nilai dan mengimputnya dalam aplikasi tersebut, pada saat pengisian rapor guru tidak akan membutuhkan waktu yang lama untuk menghasilkan buku hasil belajar peserta didik atau lembaran penilaian peserta didik tiap semesternya.

Peningkatan kinerja juga dapat dilihat dari hal kerjasama antar guru kelas yang meningkat adanya saling membantu dan motivasi ketika ada salah satu guru kelas yang menghadapi kesulitan dalam pengisian rapor atau pengimputan data.

Dengan demikian dapat disimpulkan Aplikasi PROPER sangat efektif di gunakan dan juga memberikan peningkatan kinerja guru yang sangat baik bagi guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lhokseumawe.

KESIMPULAN

Efektifitas penggunaan Aplikasi PROPER dalam meningkatkan kinerja guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Lhokeumawe, Aplikasi tersebut diakui dapat meningkatkan kinerja guru kelas pada proses pembuatan rapor dapat dilakukan dengan lebih cepat. Akan tetapi masih ada guru kelas yang masih mengalami kendala ketika penggunaan aplikasi ini yaitu guru kesulitan mengoperasikan aplikasi ketika memasukkan data mata pelajaran yang harus berulang-ulang disebabkan tingkat

kemahiran guru yang tidak sering berinteraksi dengan aplikasi karena faktor usia. Kendala lain disebabkan terlalu besar memori untuk penyimpanan aplikasi menyebabkan memori komputer/laptop penuh sehingga pengoperasian aplikasi terkadang menjadi lambat.

SARAN

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut.

1. Terkait dengan penggunaan Aplikasi PROPER dalam meningkatkan kinerja guru kelas MIN 3 Lhokseumawe, maka dapat diberikan saran-saran yaitu: kepada developer untuk memberi revisi pada fitur Aplikasi PROPER dalam hal tampilan, mengurangi beban penyimpanan software agar tidak banyak menggunakan memori penyimpanan agar guru kelas lebih mudah mengoprasikannya sehingga guru kelas lebih mudah mengoprasikannya, kepada guru untuk aktif untuk belajar mengikuti pelatihan penggunaan komputer atau aplikasi yang ada di komputer/laptop,
2. Kepada pihak yang berwenang seperti, kepada Kepala Madrasah untuk memberikan pelatihan IT kepada guru kelas, dan kepada Departemen Pendidikan untuk memberikan perhatian berupa pelatihan atau dana kepada Madrasah untuk membuat pelatihan IT.

KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, Jakarta : BumiAksara.
- Buku Raport, 2019. online <https://id.m.wikipedia.org>
- Delone, William, 2003. The Delone and McLean Model Of Imformastion Systems Succes, *Jurnal Managemen Information Systems*, Spring: 2003.volume 19.
- Gagne, Robert M, 2000. *Essential of Learning for Instructional*. Illionis: The Dryden Press.
- Hayati, Salma dan Elviana, 2017. “Efektivitas AKG (Aplikasi Guru Kelas) Dalam Pengisian Rapor Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Kurikulum 2013” *Jurnal Of Madrasah Ibtidaiyah Education (JMIE)* Volume 1 nomor 2. Banda Aceh, UIN Ar-Raniry.
- Isoni, 2009. Hubungan motivasi kerja, masa kerja, dan kesejahteraan guru dengan profesionalisme guru sekolah dasar negeri di kecamatan Grabag Kabupaten Magelang, *Tesis*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009.
- Jauhari, Heri, 2010. *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, Bandung: Pustaka Setia, cet. I.
- Khairunnisa, dkk. 2014. “Model Aplikasi Pengolahan Nilai Raport Kurikulum 2013 SDN Indahsari Martapura” *Jurnal PROGRESIF*, Volume 10 nomor 2.
- Lexy J, Molleong, 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001).
- Lampiran Permendiknas Nomor 16 tahun 2007, *Tentang Standar Akademik Dan Kompetensi Guru*.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007, *Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, *Evaluasi Kinerja SDM*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2006) Cet ke-II.
- Mulyasa, 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Munari, 2018. “Relevansi Aplikasi Autentik Pembelajaran IPA dalam Meningkatkan Kopetensi Pedagogik Guru SD/MI Sekecamatan Tengaran Tahun 2018”. *Tesis*, Salatiga, IAIN Salatiga.
- Nawawi, Hadari, 2006. *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di LingkunganPerusahaan dan Industri*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5161 Tahun 2018.
- Puspita Sari, Hesty dan Muhartini, Retno, 2017. “Sistem Aplikasi Pengolahan Nilai Rapor SDN Tanjunganom 2 Kecamatan Tanjunganom Nganjuk”*Jurnal Ilmiah dan Teknik Informatika*, Volume 11 nomor 1, Blitar, Universitas Islam Blitar.
- Rahmawati, Diana, 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, vol. 5, No. 1

- Rumah Juara, 2013. Kendala yang dihadapi guru dalam pengisian rapor K-13, online <https://rumahjuara.com/artikel/view/427/kendala-yang-sering-dihadapi-guru-saat-menulis-rapor-kurikulum-2013>. Diakses 9 Juli 2020
- Rusyan, Tabrani, 2000. Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja GURU, Cianjur: CV.D inamika Karya Cipta.
- Sudarwan, Danin, 2011. *Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Suryaningtyas, Dwi ,dkk, 2018. “Analisis Penggunaan Aplikasi Rapor Kurikulum 2013 bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Wonogiri” *Jurnal Sinektik*, Volume 1 nomor 1.Semarang, Universitas Slamet Riyadi.
- Starawaji. 2009. *Corporate Social Responsibility dalam Praktek di Indonesi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siagian, 2002. *Kitat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, cet-1.
- Supardi, 2014. *Kinerja Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudarmanto, 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM: Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutama, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, Cet. V, Kartasura: Fairuz Media.
- Usman, Moh. Uzer, 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.